

BAB III

METODE PENELITIAN

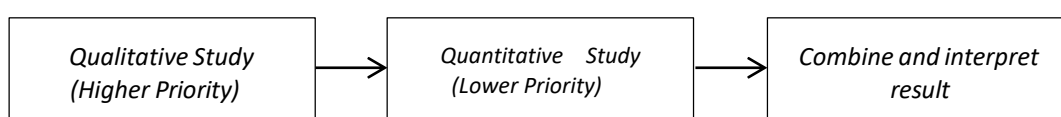
A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode campuran atau mixed methods. Menurut Creswell (2010), desain penelitian metode campuran melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan integrasi metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu penelitian. Tujuan dari penggunaan pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan terpadu tentang masalah penelitian daripada menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif secara terpisah. Sugiyono (2014b, p. 404) mengartikulasikan bahwa metode penelitian kombinasi memadukan kedua metode ini untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Creswell dan Sugiyono (2011, p. 401) menyatakan bahwa pendekatan campuran menjadi sangat bermanfaat ketika metode kuantitatif dan kualitatif secara terpisah tidak cukup efektif dalam memahami isu penelitian. Dengan menggabungkan kedua metode ini, penelitian ini diharapkan dapat mencapai pemahaman yang lebih holistik dan detail tentang subjek penelitian.

Creswell (2017) mengidentifikasi enam desain penelitian metode campuran, yaitu desain paralel konvergen, desain sekuensial eksplanatori, desain sekuensial eksploratori, desain terintegrasi, desain transformatif, dan desain multiphase. Desain paralel konvergen melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif

secara bersamaan untuk memahami masalah penelitian. Desain sekuensial eksplanatori dimulai dengan pengumpulan data kuantitatif, diikuti oleh data kualitatif untuk menginterpretasi hasil kuantitatif. Desain sekuensial eksploratori, sebaliknya, memulai dengan data kualitatif untuk mengeksplorasi fenomena, diikuti oleh pengumpulan data kuantitatif untuk menjelaskan hubungan variabel yang ditemukan dalam data kualitatif. Desain terintegrasi menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif secara simultan atau berturut-turut, dengan satu bentuk data mendukung yang lain. Desain transformatif menggunakan salah satu dari empat model sebelumnya dengan kerangka atau lensa transformatif. Sementara itu, desain multiphase berdasarkan pada kombinasi desain konvergen, eksplanatori, eksploratori, dan terintegrasi, yang dilakukan dalam serangkaian tahapan penelitian terpisah namun terintegrasi.

Dalam penelitian ini, desain yang dipilih adalah desain sekuensial eksploratori. Pada tahap pertama, penelitian dimulai dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, diikuti oleh pengumpulan data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada temuan dari tahap pertama. Fokus utama dalam strategi ini adalah pada data kualitatif. Desain sekuensial eksploratori ini memungkinkan peneliti untuk pertama kali memahami konteks dan nuansa fenomena melalui pendekatan kualitatif, kemudian menguji dan mengukuhkan temuan tersebut dengan data kuantitatif



Bagan 3.1 Diadaptasi dari Creswell (2017)

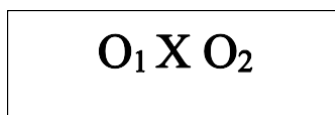
Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diadopsi untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan ketiga, yaitu: 1) "Bagaimana proses implementasi program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung?" dan 3) "Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung?" Di sisi lain, untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, "Apakah program pelatihan pemanfaatan sampah efektif untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung?", digunakan metode kuantitatif, khususnya melalui pendekatan eksperimental.

Desain eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimental. Khususnya, desain yang dipilih adalah "*one-group pretest-posttest design*", yang tidak melibatkan kelompok kontrol. Alasan pemilihan desain ini adalah untuk memungkinkan analisis yang lebih akurat terhadap hasil dari perlakuan (treatment) yang diberikan. Dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah perlakuan, peneliti dapat mengevaluasi dampak intervensi dengan lebih efektif. Dengan kata lain, desain "*one-group pretest-posttest*" ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang efek program edukasi parenting positif, dengan mengukur perubahan yang terjadi pada kelompok yang sama sebelum dan

setelah intervensi dilakukan. Berikut merupakan gambaran *one-group pretest-posttest design*.

Bagan 3.2 *One group pretest posttest design*

Keterangan :



O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

S. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 30 warga Kelurahan Binong Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung, 1 orang manajer pelatihan dan 2 orang staf pengelola pelatihan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018a). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung sebanyak 30 orang peserta. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Dengan demikian didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang peserta Pelatihan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Binong.

SsTabel 3.1 PROFIL PESERTA PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN
1	Hj. Ai	P	55tahun	SMA	Guru Madrasah
2	Entin Dayat	P	60tahun	S1	Pensiunan
3	Hj. Uum	P	60tahun	S1	Pensiunan
4	Mumun	P	55tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
5	Siti 04	P	48tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
6	Aisyah	P	50tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
7	Bu Yunus	P	55tahun	SMP	Pedagang
8	Masri	P	45tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
9	Ida	P	50tahun	SMA	Guru
10	Yanti	P	36tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
11	Imas Alin	P	24tahun	S1	Guru
12	Ikah	P	50tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
13	Santi	P	44tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
14	Lilis Dudi	P	50tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
15	Oneng	P	40tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga

16	Entat	P	43tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
17	Sinta	P	35tahun	SMA	Guru
18	Imas Nina	P	34tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
19	Unung	P	47tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
20	Lilis	P	55tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
21	Kayah	P	57tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
22	Ipah	P	55tahun	SMP	Pedagang
23	Neneng	P	35tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
24	Galih	P	30tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
25	Iceus	P	50tahun	SMP	Pedagang
26	Wati	P	43tahun	SMP	Pedagang
27	Heni	P	35tahun	SMP	Ibu Rumah Tangga
28	Yuyun	P	48tahun	S1	PNS
29	Hj. Oom	P	61tahun	S1	Pensiunan
30	Neni	P	30tahun	SMA	Guru Madrasah

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta dan

penyelenggara program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Pemilihan partisipan dan tempat dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahap. Pengumpulan data tahap pertama dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mengkaji permasalahan melalui studi pendahuluan dan merumuskan program pelatihan pengolahan sampah yang efektif. Pengumpulan data tahap pertama dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data tahap kedua dilakukan dengan cara test.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Sugiyono, 2018a). Kegiatan observasi diarahkan pada kegiatan untuk memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena-fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam suatu fenomena yang ada. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kompetensi warga dalam memanfaatkan sampah rumah tangga. Selanjutnya observasi dilakukan di kelurahan Binong Kecamatan Batununggal untuk mengamati perilaku warga dalam mengelola sampah. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 10 September 2023. Selanjutnya observasi dilakukan selama proses program pelatihan pengelolaan sampah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh peneliti. Tujuan observasi ini adalah untuk

mengamati proses implementasi program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, pola pikir, dan informasi dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Melalui wawancara peneliti akan memperoleh informasi-informasi yang tidak diperoleh dalam pengumpulan data lainnya seperti observasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman instrumen wawancara tertulis yang berisikan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara terstruktur dalam penelitian ini ditujukan untuk warga kelurahan Binong yang menjadi peserta pelatihan tanggal 10 Oktober-10 November Oktober 2023.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki sifat lebih luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara(Sugiyono, 2018a). Wawancara tidak terstruktur dilakukan

dengan para warga peserta program pelatihan pengelolaan sampah pada 1-20 Oktober 2023.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa sumber tertulis, video, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Sugiyono, 2018a). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi-informasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, seperti dokumen proposal program pelatihan, dokumen term of reference program, jadwal program pelatihan, absensi pelatihan dsb.

d. Tes

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data kuantitatif adalah tes. Tes merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh nilai peserta program pelatihan pemanfaatan sampah untuk mengukur peningkatan keterampilan pengelolaan sampah peserta pelatihan di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Tes dalam penelitian ini berupa lembar penilaian yang dilakukan oleh penyelenggara program pelatihan pengelolaan sampah dan peneliti. Tes ini diberikan kepada peserta program pelatihan saat sebelum mengikuti program pelatihan atau sebelum peserta diberikan tindakan (pretest) dan pada akhir penelitian (posttest). Pretest dan posttest dalam penelitian ini dilakukan dengan

tujuan untuk mengetahui apakah adanya perubahan setelah warga peserta program pelatihan mengalami tindakan atau perlakuan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel bebas), dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu program pelatihan pengelolaan sampah, dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan pengelolaan sampah (instrument terlampir).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang telah dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan. Desain penelitian pada mixed methods dibagi menjadi tiga yaitu desain sequential explanatory, desain sequential exploratory, dan desain concurrent triangulation (Sugiyono, 2011, hlm. 407). Desain sequential explanatory merupakan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara berurutan. Tahap pertama dilakukan dengan menggunakan kuantitatif kemudian tahap selanjutnya atau tahap kedua dilakukan dengan menggunakan kualitatif. Sehingga dalam teknik analisis data desain ini lebih menekankan pada data kuantitatif. Desain sequential exploratory merupakan kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif secara berurutan. Tahap pertama dilakukan dengan menggunakan kualitatif kemudian tahap selanjutnya menggunakan kuantitatif. Desain concurrent triangulation merupakan

penggabungan antara kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan cara mencampur keduanya secara seimbang, dengan prosentase 50% kuantitatif dan 50% kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian sequential exploratory yaitu mengumpulkan serta menganalisis data kualitatif kemudian menganalisis secara kuantitatif. Sejalan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua analisis data yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Untuk menganalisis proses implementasi dan factor pendukung dan penghambat program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung merujuk pendapat yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (Miles & Huberman, 1994). Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (conclusion drawing/verification).

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2018b) reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam mereduksi data, peneliti harus mengacu pada tujuan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Dengan melakukan reduksi data, maka data yang ada akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi data dalam penelitian dilakukan mulai dari observasi tempat penelitian di Kelurahan Binong Kecamatan

Batununggal Kota Bandung sebagai tempat penyelenggaraan program pelatihan pengelolaan sampah, dan wawancara dengan manajer pelatihan, para tokoh masyarakat dan para warga peserta program pelatihan pengelolaan sampah. Peneliti melakukan reduksi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan karena tentu saja banyak pendapat yang dikemukakan namun tidak sesuai dengan pertanyaan yang sudah diberikan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti memilah dan memilih pendapat mana saja yang sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyajian data (data display). Menurut Sugiyono (2014, hlm. 339) penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Selanjutnya, Miles and Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014, p. 339) menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahaminya. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses implementasi program pelatihan pengelolaan sampah serta memaparkan hasil penelitian dari implementasi program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Peneliti memaparkan setiap tahapan dari metode eksperimen yang terdiri dari 2x pertemuan. Peneliti

memaparkan proses pelatihan pengelolaan sampah mulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Serta untuk mengukur tingkat keberhasilan warga peserta program pelatihan pengelolaan sampah peneliti mengukur dengan nilai atau data kuantitatif.

c. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2014, hlm. 343). Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang dapat dipercaya. Verifikasi data pada penelitian ini yaitu menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian mengenai proses implementasi program parenting positif beserta factor pendukung dan penghambat programnya maupun hasil program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Penarikan kesimpulan data yang dilakukan mencakup informasi mengenai proses implementasi program pelatihan pengelolaan sampah beserta factor pendukung dan penghambat programnya maupun hasil program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Untuk menganalisis hasil tes warga masyarakat peserta program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di

Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung, peneliti melakukan perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral dan Standar Deviasi (S). Berikut merupakan uraiannya:

a) Mean atau rerata merupakan jumlah dari keseluruhan data kemudian dibagi individu. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai pretest dan posttest pelatihan pengelolaan sampah.

$$\bar{X} = \sum X/N$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor/jumlah nilai

N = Jumlah subjek

b) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 / n - 1}$$

S = Standar Deviasi

\bar{X} = Rata-rata populasi/mean dari distribusi sampel

n = Jumlah sampel yang diambil

H. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, maka seluruh data yang telah terkumpul harus dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak dan

untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan uji One-Sample Shapiro-Wilk dengan program SPSS. Sedangkan untuk uji homogenitas data menggunakan uji One Way Anova dengan program SPSS.

F. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus uji T-Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah sampel diberikan treatment atau perlakuan. Uji T-Test dilakukan untuk menguji hipotesis program pelatihan pemanfaatan sampah efektif untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Berikut adalah rumus uji T-Test:

$$t = \frac{\sum d_i}{\frac{\sqrt{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}}{N-1}}$$

Keterangan :

T : Nilai t

d : Selisih nilai pretest dan posttest

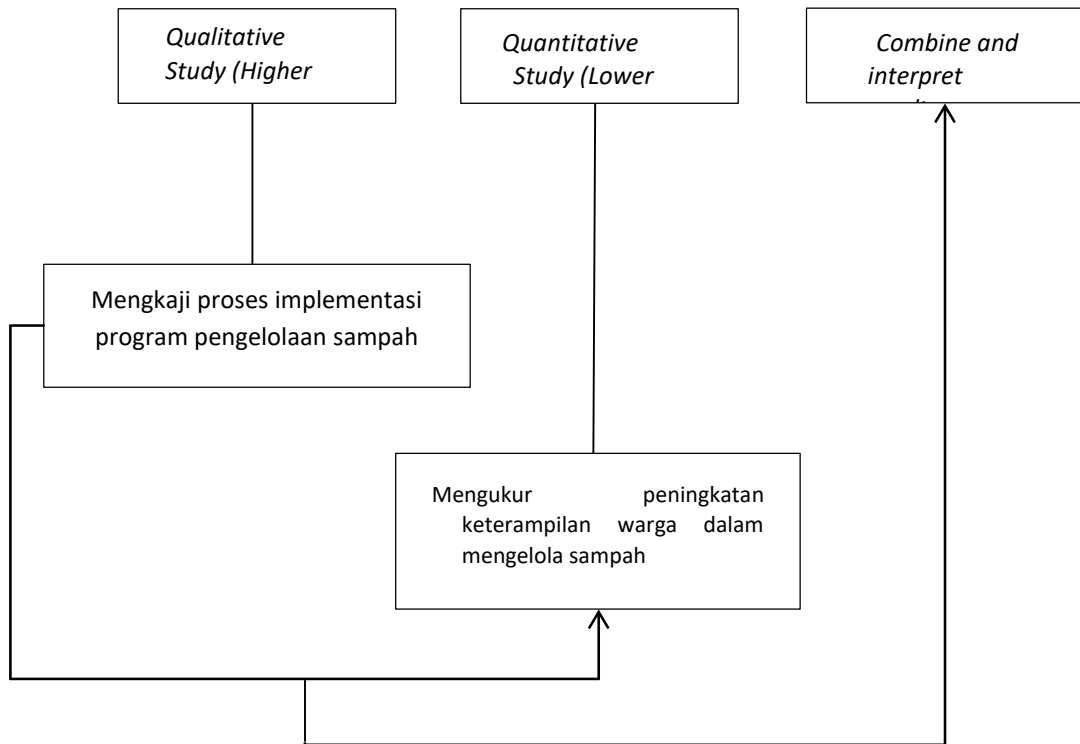
N : Jumlah sampel

J. Interpretasi Data Penelitian

Bagan di bawah ini menunjukkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu the exploratory sequential. Metode ini menggabungkan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Metode kualitatif menghasilkan data berupa proses implementasi program pelatihan pemanfaatan sampah untuk

meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung serta factor pendukung dan penghambat implementasi programnya. Sedangkan metode kuantitatif menghasilkan data untuk mengetahui serta mengukur peningkatan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan metode eksperimen. Setelah kedua data penelitian diperoleh baik secara kualitatif maupun kuantitatif kemudian data tersebut dilakukan penggabungan. Pertama adalah mengupas data kualitatif yaitu dengan cara mengkaji implementasi program pelatihan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah bagi Masyarakat di Kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung secara tekstual dan kontekstual kemudian menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi programnya. Selanjutnya metode kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan data rekapitulasi numeris peningkatan keterampilan warga dalam mengelola sampah. Tahap akhir pada penelitian ini sesuai dengan bagan di atas yaitu menggabungkan kedua data menjadi interpretasi yang baru. Langkah yang dilakukan yaitu dengan melakukan komparasi antara data kuantitatif yang bersifat numeris dengan data kualitatif yang bersifat kontekstual. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dimana pada beberapa hal, data kuantitatif memiliki kecenderungan asumsi secara matematis. Hal ini terkadang tidak sesuai dengan realitas yang terjadi. Kekurangan pada metode kuantitatif perlu diperbaiki dengan penambahan kualitatif yaitu adanya pemahaman khusus dalam menganalisa pada metode tersebut. Selain itu interpretasi yang

diperoleh dari informan dapat di analisis secara lebih mendalam. Berdasarkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain the exploratory sequential, maka diperoleh gambaran sebagai berikut:



Bagan 3.3 Bagan Desain Penelitian